

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan teknik yang digunakan dalam meneliti suatu situasi saat ini dari sekelompok kejadian, sekelompok orang, suatu objek, serangkaian keadaan, suatu cara berpikir, atau suatu sistem peristiwa untuk memberikan gambaran, gambaran, atau lukisan yang tepat, faktual, dan cermat tentang fakta, karakteristik, dan hubungan di antara fenomena yang sedang dipelajari. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti dan partisipan dipisahkan, yang menggunakan instrumen formal, standar, dan ukur. Populasi penelitian adalah relawan PMI Kabupaten Labuhanbatu.

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di markas PMI Kabupaten Labuhanbatu Jl. KH. Dewantara kompleks Rumah Sakit Umum Daerah Rantauprapat Kecamatan Rantau selatan - Kabupaten Labuhanbatu, Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena disitu adalah basis-basis atau tempat berkumpulnya para relawan dan karyawan secara rutin untuk memudahkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dari mulai bulan Januari Tahun 2025 sampai batas waktu yang tidak dapat ditentukan.

### **3.3 Populasi Dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Ferdinand (2019) mendefinisikan populasi sebagai pengelompokan semua item, seperti orang, benda, atau peristiwa, yang memiliki kesamaan ciri. Menurut Sugiyono (2020), Populasi adalah objek atau orang dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih untuk dipelajari oleh peneliti sebelum membuat temuan. PMI Populasi penelitian di Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari relawan.

#### **3.3.2 Sampel**

Sugiyono (2020) mengartikan sampel adalah komponen kuantitas dan atribut yang dipunyai disuatu populasi. Sejalan dengan itu, Ferdinand (2019) menggolongkan sampel sebagai bagian dari populasi yang terdiri dari banyak individu. Teknik pengambilan sampel *accidental sampling* adalah metode pengambilan sampel non-probabilitas di mana responden dipilih karena ketersediaannya dan kemudahan akses bagi peneliti. Ini berarti peneliti mengambil sampel dari orang-orang yang secara kebetulan ditemui atau tersedia pada saat penelitian dilakukan. (Sugiyono, 2020). Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti memilih sampel sebanyak 30 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data kualitatif adalah informasi yang diungkapkan secara verbal, melalui penjelasan, atau melalui pernyataan dan bukan secara numerik.

- b) Data kuantitatif, yaitu Informasi kuantitatif, khususnya informasi yang diwakili oleh angka atau gambar.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, tanpa perantara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada sampel yang telah dipilih sebelumnya menghasilkan data primer.
- b) Mempelajari informasi yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung melalui dokumen tertulis atau kertas dikenal sebagai data sekunder..

#### **3.5 Teknik pengumpulan data**

Strategi dalam pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi yang diperlukan:

1. Penelitian kepustakaan (library reseach)

Hal ini dicapai dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari media, buku, artikel, dan buletin yang relevan dengan masalah yang sedang diselidiki.

2. Kuisisioner/angket

Menurut Sugiyono (2020), Kuesioner merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data di mana partisipan dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan tertulis untuk dijawab.

3. Penelitian Lapangan (field reseach)

Para peneliti segera memasuki lapangan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini untuk melakukan wawancara. Secara khusus, peneliti

mengamati secara langsung *Social support*, *Perceived organizational support*, dan *Work engagement* di PMI Kabupaten Labuhanbatu serta melakukan percakapan langsung dengan instansi terkait.

### 3.6 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah studi Ini menjelaskan bagaimana variabel diukur secara kuantitatif. Kumpulan pedoman untuk mengukur variabel yang menetapkan kualitas pengukuran dalam suatu studi dikenal sebagai definisi operasional. Definisi berikut berlaku untuk variabel yang digunakan dalam studi ini:

Tabel 3. 1  
Definisi Operasional Variable

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
<i>Social Support</i> (X <sub>1</sub> )	<i>Social support</i> atau dukungan sosial adalah jenis bantuan dari orang lain, baik nyata maupun tidak nyata, yang dapat membantu seseorang merasa dicintai, diterima, dan dihargai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan instrumental</li> <li>2. Dukungan emosional</li> <li>3. Dukungan penghargaan</li> <li>4. Dukungan informasi</li> <li>5. Dukungan persahabatan</li> <li>6. Bimbingan</li> <li>7. Integrasi sosial</li> <li>8. Kelekatan/kasih sayang</li> </ol>	Likert
<i>Perceived Organizational Support</i> (X <sub>2</sub> )	Sikap yang meyakinkan seseorang bahwa perusahaan menghargai pekerjaan mereka dan peduli terhadap kesejahteraan mereka dikenal sebagai <i>Perceived organizational support</i> .	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisasi menghargai pendapat karyawan.</li> <li>2. Organisasi sangat peduli terhadap kesejahteraan karyawan.</li> <li>3. Organisasi benar-benar mempertimbangkan cita-cita dan nilai karyawan.</li> <li>4. Organisasi memberikan bantuan pada karyawan yang mengalami kesulitan atau masalah.</li> <li>5. Organisasi akan memaafkan karyawan yang mengakui kesalahan yang dilakukan.</li> </ol>	Likert

		6. Organisasi akan mengambil manfaat dari karyawan jika ada peluang. 7. Organisasi menunjukkan perhatian terhadap karyawan. 8. Organisasi bersedia membantu karyawan jika karyawan membutuhkan sesuatu.	
<i>Work Engagement</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Work engagement</i> adalah lingkungan kerja yang memuaskan dan menyenangkan, serta rasa termotivasi untuk bekerja, yang merupakan antitesis dari burnout atau rasa lelah terhadap pekerjaan, sehingga para pekerja akan bersemangat dan memiliki banyak energi saat mengerjakan tugasnya.	1. <i>Vigor</i> (Semangat) 2. <i>Dedication</i> (Dedikasi) 3. <i>Absorption</i> (Penyerapan)	Likert
Perilaku Kewargaan <i>Organizational</i> (Y)	Melalui sikap atau tindakan positif yang diambil oleh karyawan di luar peran atau tanggung jawab mereka, konsep perilaku kewarganegaraan organisasi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap sejumlah faktor organisasi, termasuk kinerja dan pergantian karyawan	1. <i>Altruism</i> 2. <i>Courtesy</i> 3. <i>Civic Virtue</i> 4. <i>Councientiousness</i> 5. <i>Sportmanship</i>	Likert

Sumber: Fatma Mizananda, (2022). Rhoades & Eisenberger (2020), (Bakker, Arnold B & Leiter, 2010) dalam Dian Juliarti Bantam (2024), Podsakoff, dkk. )2019) (diolah oleh peneliti)

### 3.7 Uji instrument penelitian

#### 3.7.1 Pengujian Validitas

Dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur, pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul setelah penelitian dapat dipercaya (Sugiyono, 2017). Aplikasi SPSS 27.0 untuk Windows digunakan untuk pengujian validitas, mengikuti pedoman berikut.:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka kuesioner dinyatakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat ukur untuk mengetahui reliabilitas data yang terkumpul setelah penelitian (Sugiyono, 2017). Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 27.0 for Windows, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Corrected item-Total correlation	$r_{tabel}$	Kriteria
<i>Social Support</i> ( $X_1$ )	Nomor 1	0,504	0,361	Valid
	Nomor 2	0,595	0,361	Valid
	Nomor 3	0,747	0,361	Valid
	Nomor 4	0,519	0,361	Valid
	Nomor 5	0,509	0,361	Valid
	Nomor 6	0,745	0,361	Valid
	Nomor 7	0,616	0,361	Valid
	Nomor 8	0,551	0,361	Valid
	Nomor 1	0,765	0,361	Valid
	Nomor 2	0,665	0,361	Valid

<i>Perceived Organizational Support</i> (X <sub>2</sub> )	Nomor 3	0,748	0,361	Valid
	Nomor 4	0,552	0,361	Valid
	Nomor 5	0,575	0,361	Valid
	Nomor 6	0,657	0,361	Valid
	Nomor 7	0,620	0,361	Valid
	Nomor 8	0,555	0,361	Valid
<i>Work Engagement</i> (X <sub>3</sub> )	Nomor 1	0,692	0,361	Valid
	Nomor 2	0,758	0,361	Valid
	Nomor 3	0,562	0,361	Valid
<i>Perilaku Kewargaan Orgnizational</i> (Y)	Nomor 1	0,567	0,361	Valid
	Nomor 2	0,407	0,361	Valid
	Nomor 3	0,651	0,361	Valid
	Nomor 4	0,579	0,361	Valid
	Nomor 5	0,604	0,361	Valid

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2025 (Diolah peneliti)*

Dari Tabel 3.2 di atas diketahui bahwa nilai korelasi item-total yang *Corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ ) >  $r_{tabel}$  (0,361) untuk semua variabel. Oleh karena itu, setiap item pada kuesioner tersebut Valid.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Pernyataan yang dianggap valid dalam uji validitas dievaluasi sebagai bagian dari uji reliabilitas, dan suatu program akan digunakan untuk memverifikasi validitasnya *SPSS 27.0 for Windows*.

Variabel dinyatakan reliabel dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika  $r_{alpha}$  positif dan lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan reliabel.
- Jika  $r_{alpha}$  negatif dan lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka pernyataan tidak reliabel.

Tabel 3. 3  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N Of Items</i>	<i>Keterangan</i>
1. Social Support ( $X_1$ )	0,743	8	Reliabel
2. Perceived Organizational Support ( $X_2$ )	0,790	8	Reliabel
3. Work Engagement ( $X_3$ )	0,400	3	Reliabel
4. Perilaku Kewargaan Organizational (Y)	0,446	5	Reliabel

*Sumber : Hasil pengolahan data SPSS, 2025 (Diolah peneliti)*

Tabel 3.3 di atas menunjukkan bahwa koefisien *alpha Cronbach* lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, setiap item kuesioner reliabel.

### 3.8 Teknik Analisis Data

#### 3.8.1 Metode Analisis Deskriptif

Pendekatan analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menginterpretasikan data yang ada untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data yang diteliti melalui pengumpulan, penyusunan, dan analisis data. Sumber data utama adalah kuesioner yang diisi oleh sejumlah partisipan penelitian.

#### 3.8.2 Metode Analisis Statistik

##### 3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi tradisional dilakukan sebelum melakukan analisis regresi sehingga dapat dipastikan menghasilkan estimasi yang tidak konvensional dan efektif. Penelitian harus memenuhi sejumlah kriteria persyaratan asumsi klasik, antara lain:



## **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas bertujuan dalam menentukan apakah distribusi data serupa atau mengikuti distribusi normal. Jika data berbentuk diagonal lurus dari plot probabilitas, maka data tersebut dikatakan terdistribusi normal. Plot data residual akan dibandingkan dengan plot diagonal dengan melihat grafik normal. Uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel adalah metode lain untuk melakukan uji kenormalan. Jika nilai signifikansi melebihi tingkat koefisien keyakinan untuk uji Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel, maka residual terdistribusi normal.

## **2. Uji Heteroskedastisitas**

Hal ini menunjukkan homokedastisitas, atau setiap nilai variabel independen, varians variabel independen tetap konstan yang berbeda. Menurut analisis grafis, jika titik-titik dalam model regresi tersebar secara acak tanpa pola yang jelas, baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y yang jelas, model tersebut dikatakan tidak memiliki heteroskedastisitas. Uji Glejser, yang melakukan regresi antara variabel independen dan nilai absolut dari residual, juga dapat digunakan untuk menentukan apakah heteroskedastisitas hadir dalam model regresi. Heteroskedastisitas bukan masalah jika koefisien tingkat keyakinan lebih kecil dari nilai signifikansi antara variabel bebas dengan residual absolut.

## **3. Uji Multikolinearitas**

Untuk memverifikasi apakah gejala tersebut ada, variabel independen model regresi linier berganda tidak menunjukkan hubungan yang sempurna atau hampir sempurna. Multikolinearitas ditunjukkan oleh Nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF) perangkat lunak SPSS. Variabilitas beberapa variabel terpilih

yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya diukur dengan toleransi. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10, multikolinearitas tidak ada.

### 3.8.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Tingkat Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Social Support*, *Perceived Organizational Support* Dan *Work Engagement*) terhadap variabel dependen (Perilaku Kewarganegaraan Organisasi). Program SPSS 27.0 untuk Windows digunakan untuk memproses data secara statistik guna analisis dan pengujian hipotesis.

Prediksi (ramalan) terhadap nilai Y (variabel dependen) berdasarkan nilai tertentu dari X (variabel independen) dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan linier yang menyatakan hubungan antara dua variabel. Jika kita mempertimbangkan lebih dari satu variabel yang memengaruhi (variabel independen), prediksi akan lebih akurat. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk berikut::

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Perilaku Kewargaan <i>Organizational</i>
a	= Konstanta
b <sub>1</sub> -b <sub>2</sub> -b <sub>3</sub>	= Koefisien Regresi
X <sub>1</sub>	= <i>Social Support</i>
X <sub>2</sub>	= <i>Perceived Organizational Support</i>
X <sub>3</sub>	= <i>Work Engagement</i>
e	= <i>Standard Error</i>

### 3.8.2.3 Uji Hipotesis

Jika uji statistik berada di domain krusial (domain tempat  $H_0$  berada), maka signifikansi statistik dapat dipastikan. Dengan kata lain, jika nilai statistik berada di rentang tempat  $H_0$  berada, maka dikatakan tidak signifikan. Berikut ini adalah jenis kriteria akurasi yang harus diperhatikan dalam analisis regresi:

#### 1) Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tingkat pengaruh sebagian variabel bebas terhadap variabel terikat dipastikan menggunakan Uji-T:

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak saling memengaruhi secara signifikan dan menguntungkan ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ) yaitu *Social Support*, *Perceived Organizational Support* Dan *Work Engagement* terhadap Perilaku Kewargaan *Organizational* sebagai variabel terikat (Y).
- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen mempunyai pengaruh yang cukup besar dan positif terhadap satu sama lain. ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$ ) yaitu *Social Support*, *Perceived Organizational Support* Dan *Work Engagemen* terhadap Perilaku Kewargaan *Organizational* sebagai variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5 \%$ .
- $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5 \%$ .

## 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah setiap variabel independen dalam model memengaruhi variabel dependen secara bersama-sama:

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , Hal ini menunjukkan bahwa faktor independen tidak mempunyai pengaruh terhadap satu sama lain secara signifikan dan menguntungkan ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) yaitu *Social Support*, *Perceived Organizational Support* Dan *Work Engagemen* terhadap Perilaku Kewargaan *Orgnizational* sebagai variabel terikat (Y).
- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , Hal ini menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel independen dan positif satu sama lain ( $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ ) yaitu *Social Support*, *Perceived Organizational Support* Dan *Work Engagemen* terhadap Perilaku Kewargaan *Orgnizational* sebagai variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan :

- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5 \%$ .
- $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5 \%$ .

## 3) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada hakikatnya, koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh model. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi hubungan yang kuat antara variabel dependen (Y) dan variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) jika ( $R^2$ ) naik menjadi satu. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut meningkatkan kapasitasnya untuk menjelaskan hubungan antara faktor independen yang diteliti dan variabel dependen. Di sisi lain,  $R^2$  yang menurun (mendekati 0) menunjukkan

hubungan yang menurun antara variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut tidak terlalu kuat. Koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) biasanya memiliki besaran antara 0 dan 1, atau  $0 < R^2 \leq 1$ .